

ABSTRAK

Waduk Jatigede adalah waduk air buatan yang berlokasi di Sumedang, Jawa Barat, Indonesia. Pengembangan waduk ini bertujuan untuk irigasi, pembangkit listrik tenaga air, dan sebagai sumber air bersih. Selain itu, pembangunan Waduk Jatigede mengubah mata pencaharian lokal masyarakat setempat dari bertani menjadi petani tambak dan mendirikan fasilitas makan di tepi waduk. Sebagai waduk terbesar ke-dua di Asia Tenggara, Waduk Jatigede memiliki potensi untuk di kembangkan lebih lanjut untuk memajukan pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam perancangan ini, penulis tertarik untuk merancang fasilitas makan di Sumedang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, fasilitas makan yang sudah ada di Jatigede tidak dirancang untuk operasi jangka panjang dan tidak di pikirkan dengan baik yang memfokuskan pada kenyamanan dan keamanan konsumen. Contohnya, dalam aspek material sebagian besar kayu dan bambu yang digunakan mengalami kerusakan dan lapuk, dan di pasang menggunakan paku berkarat yang meningkatkan risiko cedera. Oleh karena itu penulis mengusulkan perbaikan desain fasilitas makan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan konsumen dengan fokus pada aspek material. Penulis memilih material alami sumber daya lokal dengan kekuatan yang cukup, ideal, dan tingkat keawetan yang lama untuk efisiensi biaya. Penulis tertarik pada penggunaan kayu ulin, kelapa (kayu kelapa), dan kayu jati (kayu jati) untuk konstruksi utama. *Finishing* material juga dipertimbangkan dengan hati-hati untuk meningkatkan kualitas material agar mudah dirawat dan mengurangi risiko cedera.

Kata Kunci: Waduk Jatigede Sumedang, Fasilitas makan, Ideal, Aspek Material